

Standar-standar dalam ASEAN University Network- Quality Assurance (AUN-QA)

Oleh: Heri Retnawati

Pendidikan Matematika FMIPA UNY

ASEAN University Network (AUN) merupakan organisasi jejaring antar universitas di ASEAN. Lembaga ini memiliki tujuan utama untuk memperkuat dan memperluas kerjasama di bidang pendidikan tinggi antar Negara-negara di Asia Tenggara. AUN memiliki beberapa fokus, untuk memfasilitasi kerjasama regional dalam pengembangan pendidikan di Asia Tenggara. Fokus-fokus tersebut yakni (1) memperkuat jaringan kerjasama yang ada antar perguruan tinggi di ASEAN dan sekitarnya; (2) mempromosikan studi kolaboratif, penelitian dan program pendidikan di bidang prioritas yang diidentifikasi oleh ASEAN; (3) mempromosikan kerjasama dan solidaritas antara ilmuwan, akademisi dan peneliti di Negara-negara Anggota ASEAN; dan (4) melayani sebagai badan yang berorientasi pada kebijakan di pendidikan tinggi di kawasan ASEAN.

Salah satu bentuk dari kerjasama ini adalah penjaminan mutu pelaksanaan pendidikan pada program studi universitas-universitas di ASEAN, yang dikenal dengan AUN-QA. AUN Quality Assurance (AUN-QA) adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh AUN yang bertujuan untuk melakukan penjaminan mutu program studi yang menjadi anggota AUN, yang merupakan bentuk pemantauan kualitas dari AUN. Kegiatan ini dilakukan dengan melalui proses pengukuran secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan terhadap universitas-universitas anggotanya. AUN QA merupakan sebuah *assessment*, dan bukan akreditasi. Penilaian dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) dengan melakukan penulisan SAR (*Self-Assesment Report*). Proses ini diikuti dengan konfirmasi kelengkapan dokumen dan menentukan *Action for Improvement* terhadap hasil SAR. Setelah menyusun SAR, kemudian dilakukan proses visitasi oleh tim *reviewer* dari anggota AUN yang berasal dari negara ASEAN lainnya untuk memberikan masukan terhadap *self-assessment* yang telah dilakukan oleh program studi di berbagai universitas.

Disampaikan pada acara Sosialisasi dan Pendampingan Penulisan *Self Assesment Report* AUN-QA di prodi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta tanggal 14 Agustus 2017.

Dalam melakukan self-assesment, ada 11 standar yang menjadi indikator penilaian dalam penjaminan mutu pelaksanaan pendidikan di universitas. Standar-standar tersebut disajikan berikut ini, termasuk indikator-indikatornya.

1. Hasil Pembelajaran yang Diharapkan (Tujuan)

- 1) Tujuan dan hasil pembelajaran yang diharapkan dirumuskan sejalan dengan visi dan misi universitas, fakultas, dan jurusan.
- 2) Tujuan dan hasil pembelajaran yang diharapkan dirumuskan berdasarkan masukan stakeholder melalui FGD
- 3) Tujuan dan hasil pembelajaran yang diharapkan relevan dengan kebutuhan nasional maupun internasional dan pasar tenaga kerja global
- 4) Tujuan pembelajaran sejalan dengan pengetahuan dan keterampilan bidang/jurusan yang ingin dicapai
- 5) Tujuan pembelajaran berorientasi pada pengembangan *transferable skills* yang berkaitan dengan komunikasi lisan dan tertulis, pemecahan masalah, informasi dan teknologi, dan kemampuan bekerjasama.
- 6) Tujuan dan hasil pembelajaran yang diharapkan di-*review* secara periodik
- 7) Tujuan dan hasil pembelajaran yang diharapkan diketahui oleh staf dan mahasiswa
- 8) Dilakukan perbandingan dengan jurusan pada universitas lain

2. Spesifikasi Program

- 1) Spesifikasi Program dan Perkuliahan dipublikasikan dan dikomunikasikan ke publik
- 2) Spesifikasi Program dan Perkuliahan dipublikasikan dan dikomunikasikan dan diketahui oleh stakeholder
- 3) Spesifikasi Program dan Perkuliahan merupakan disusun dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai.
- 4) Memberikan informasi yang rinci terkait program untuk membantu stakeholder membuat pilihan terhadap program
- 5) Informasi dalam program spesifikasi komprehensif dan up to date
- 6) Informasi dalam spesifikasi perkuliahan komprehensif dan up to date
- 7) Spesifikasi program mencakup spesifikasi perkuliahan yang menjabarkan tujuan belajar yang diharapkan ditinjau dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- 8) Sesifikasi program membantu mahasiswa untuk memahami metode pembelajaran dan pengajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan, metode penilaian, dan keterkaitan program dan unsur-unsur studinya.

- 9) Spesifikasi program memuat ringkasan tujuan dan hasil yang diharapkan; garis besar struktur perkuliahan, pedoman/acuan yang menunjukkan bagaimana tujuan program dicapai melalui perkuliahan, dan perangkat spesifikasi perkuliahan
- 10) Spesifikasi program sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dan calon mahasiswa untuk memahami program
- 11) Spesifikasi program sebagai sumber informasi bagi pengusaha, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan transferable skills yang dikembangkan
- 12) Spesifikasi Program harus mengidentifikasi aspek-aspek program yang dirancang untuk memenuhi persyaratan dari badan akreditasi (baik profesional maupun badan pengawas)
- 13) Spesifikasi Program dapat berfungsi sebagai rujukan untuk kajian internal dan pemantauan kinerja program
- 14) Spesifikasi program sebagai sumber informasi bagi akademisi dan penguji eksternal yang ingin memahami tujuan dan hasil yang diharapkan dari program.
- 15) Spesifikasi program sebagai dasar untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa atau lulusan tentang sejauh mana peluang mereka belajar untuk menjadi sukses dalam mempromosikan hasil yang diharapkan.
- 16) Informasi dalam spesifikasi program memuat:
 - a. Lembaga/institusi awarding
 - b. Institusi pengajaran (jika berbeda)
 - c. Daftar akreditasi dari lembaga profesional atau lembaga pengawas
 - d. Name of the final award
 - e. Judul Program
 - f. Tujuan/hasil yang ingin dicapai
 - g. Kriteria penerimaan (admission) atau persyaratan
 - h. Standar yang digunakan dan poin-poin acuan lainnya baik eksternal maupun internal yang digunakan untuk memberikan informasi tentang hasil program
 - i. Struktur dan persyaratan program meliputi, level, perkuliahan, kredit, dll
 - j. Tanggal dimana spesifikasi program dibuat atau direvisi
- 17) Informasi dalam spesifikasi perkuliahan memuat:
 - a. Judul kuliah
 - b. Persyaratan kuliah seperti prasyarat untuk mengambil kuliah, kredit, dll
 - c. Tujuan perkuliahan ditinjau dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap
 - d. Metode pengajaran, pembelajaran, dan penilaian yang memungkinkan tercapainya tujuan
 - e. Deskripsi perkuliahan dan silabus

- f. Rincian proses penilaian
 - g. Tanggal pembuatan atau revisi spesifikasi perkuliahan
- 18) Spesifikasi Program dan Perkuliahan direview secara berkala

3. Struktur dan Isi Program

- 1) Kurikulum, metode belajar dan pembelajaran, dan metode penilaian sejalan dengan pencapaian tujuan yang diharapkan
- 2) Kurikulum dirancang untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan dimana terdapat kontribusi yang jelas dari setiap mata kuliah untuk mencapai tujuan yang diharapkan
- 3) Kurikulum memuat rancangan materi pembelajaran yang terstruktur secara logis, terurut, dan terintegrasi
- 4) Struktur kurikulum menunjukkan secara jelas hubungan dan perkembangan perkuliahan dasar, perkuliahan menengah, dan perkuliahan khusus
- 5) Kurikulum memuat koherensi dan hubungan antara mata kuliah dasar dan mata kuliah khusus yang dapat dilihat secara keseluruhan
- 6) Kurikulum mempromosikan keragaman, mobilitas mahasiswa dan atau pendidikan lintas batas (cross-border education)
- 7) Terdapat keseimbangan antara mata kuliah khusus dan mata kuliah umum dalam kurikulum
- 8) Struktur kurikulum cukup flexible untuk memungkinkan siswa untuk mengikuti bidang spesialisasi dan memadukan perubahan-perubahan dan perkembangan terbaru di lapangan.
- 9) Kurikulum up to date dan relevan dengan perkembangan zaman
- 10) Kurikulum direview secara berkala

4. Pendekatan Pembelajaran dan Pengajaran

- 1) Pendekatan pembelajaran dan pengajaran yang digunakan menganut pendekatan konstruktivisme yang mengutamakan peran aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran
- 2) Pendekatan pembelajaran dan pengajaran harus mempromosikan pembelajaran, bagaimana pembelajaran untuk belajar” (learning how to learn) dan menanamkan pada mahasiswa komitmen belajar sepanjang hayat (longlife learning) seperti komitmen untuk penemuan kritis, keterampilan pemrosesan informasi, kesediaan untuk bereksperimen dengan ide-ide baru dan kegiatan praktik.
- 3) Filosofi pendidikan yang dijadikan acuan pendekatan pembelajaran dan pengajaran dikomunikasikan dengan stakeholder

- 4) Aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran dan pengajaran selaras dengan tujuan yang hendak dicapai
- 5) Aktivitas pembelajaran yang dilakukan diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa sebagai berikut:
 - a. Kemampuan untuk menemukan pengetahuan untuk diri sendiri
 - b. Kemampuan untuk mempertahankan pengetahuan jangka panjang
 - c. Kemampuan untuk menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru
 - d. Kemampuan untuk menciptakan pengetahuan baru
 - e. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam memecahkan masalah
 - f. Kemampuan untuk mengkomunikasikan pengetahuannya kepada orang lain
 - g. Keinginan untuk mengetahui lebih banyak
- 6) Memanfaatkan penggunaan teknologi dan proses pembelajaran
- 7) Pendekatan pembelajaran dan pengajaran dievaluasi secara berkala

5. Penilaian

- 1) Komponen penilaian meliputi: penerimaan mahasiswa baru, penilaian berkelanjutan selama perkuliahan berlangsung, dan ujian akhir sebelum wisuda.
- 2) Menggunakan berbagai metode penilaian dan sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Penilaian mengukur semua pencapaian dari tujuan yang hendak dicapai dari setiap program dan perkuliahan
- 4) Menggunakan metode penilaian yang terencana untuk melayani tujuan diagnostik, formatif, dan sumatif
- 5) Dalam proses penilaian jadwal, metode, peraturan, bobot, rubrik dan kriteria kelulusan harus eksplisit dan dikomunikasikan kepada semua mahasiswa.
- 6) Prosedur dan metode yang digunakan dalam penilaian harus valid, reliable, dan diadministrasikan secara terbuka
- 7) Reliabilitas dan validitas dari metode penilaian harus didokumentasikan dan dievaluasi secara berkala
- 8) Penilaian tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi) memiliki regulasi dan kriteria penilaian yang diformulasikan secara jelas
- 9) Mahasiswa mempunyai akses untuk mengajukan keberatan terhadap prosedur maupun hasil penilaian.
- 10) Mengembangkan metode penilaian baru dan diuji.

6. Kualitas Staf Akademik

- 1) Perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang terhadap manajemen staf akademik (termasuk perekrutan, promosi, penataan, pemberhentian, dan rencana pensiun) dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas dan kuantitas staf akademik memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian dan pengabdian.
- 2) Rasio jumlah staf dan mahasiswa dan beban kerja diukur dan dimonitor untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pelayanan
- 3) Kemampuan/kompetensi staf akademik diidentifikasi dan dievaluasi. Staf akademik yang kompeten memiliki kemampuan:
 - a. Merancang dan menyampaikan kurikulum pengajaran dan pembelajaran yang koheren
 - b. Mengaplikasikan berbagai metode pengajaran dan pembelajaran dan memilih metode penilaian yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan
 - c. Mengembangkan dan menggunakan berbagai media pembelajaran
 - d. Memonitor dan mengevaluasi sendiri performance mengajar dan mengevaluasi perkuliahan yang disampaikan
 - e. Melakukan refleksi terhadap praktik pengajaran yang dilakukan
 - f. Melakukan penelitian dan memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi stakeholder (pengabdian)
- 4) Perekrutan dan promosi staf akademik berdasarkan sistem nilai/jasa (merit system), mencakup pengajaran, penelitian, dan pengabdian
- 5) Peran dan hubungan anggota staf akademik didefinisikan dan dipahami dengan baik
- 6) Alokasi tugas dan kewajiban staf akademik sesuai dengan kualifikasi, pengalaman, dan bakat
- 7) Semua anggota staf akademik bertanggung jawab kepada universitas dan stakeholder didalamnya, dengan mempertimbangkan kebebasan akademik dan etika profesional mereka
- 8) Pelatihan dan pengembangan kebutuhan staf akademik diidentifikasi secara sistematis, dan pelatihan dan pengembangan aktivitas yang tepat diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi
- 9) Manajemen kinerja dalam bentuk penghargaan dan pengakuan diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian.
- 10) Jenis dan kuantitas kegiatan penelitian oleh staf akademik ditetapkan, dipantau dan diacu untuk perbaikan

7 Kualitas Staf Pendukung

- 1) Adanya perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang terkait manajemen staf pendukung untuk kebutuhan perpustakaan, laboratorium, fasilitas IT dan pelayanan mahasiswa untuk memastikan bahwa kualitas dan kuantitas staf pendukung memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian dan pengabdian
- 2) Kriteria rekrutmen dan seleksi untuk pengangkatan, penempatan dan promosi staf pendukung ditentukan dan dikomunikasikan.
- 3) Peran staf pendukung didefinisikan dengan baik dan tugas yang dialokasikan berdasarkan manfaat, kualifikasi dan pengalaman.
- 4) Kompetensi staf pendukung dievaluasi untuk memastikan bahwa kompetensi staf tetap relevan dan pelayanan yang diberikan oleh staf memuaskan kebutuhan stakeholder
- 5) Kebutuhan pelatihan dan pengembangan staf pendukung dirumuskan secara sistematis dan aktivitas pelatihan dan pengembangan yang tepat diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan
- 6) Manajemen kinerja seperti penghargaan dan pengakuan diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian

8. Kualitas Mahasiswa dan Pendukung

- 1) Kebijakan perekrutan mahasiswa dan kriteria masuk program ditetapkan secara jelas, dikomunikasikan, dipublikasikan, dan up to date.
- 2) Metode dan kriteria seleksi mahasiswa ditentukan dan dievaluasi
- 3) Terdapat sistem monitoring yang memadai terhadap kemajuan, kinerja akademik, dan beban kerja mahasiswa
- 4) Kemajuan, kinerja akademik, dan beban kerja mahasiswa direkam dan dipantau secara sistematis, umpan balik bagi siswa dan tindakan perbaikan dibuat sesuai kebutuhan.
- 5) Rekomendasi akademik, kegiatan co-curricular, kompetisi mahasiswa, dan dukungan layanan mahasiswa lainnya disediakan untuk meningkatkan pembelajaran dan daya kerja.
- 6) Dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung prestasi belajar mahasiswa yang berkualitas, lembaga harus menyediakan lingkungan fisik, sosial dan psikologis yang kondusif bagi pendidikan dan penelitian.

9.Fasilitas dan Infrastruktur

- 1) Tersedia sumber daya fisik untuk menyampaikan kurikulum, termasuk peralatan, bahan dan teknologi informasi yang memadai.
- 2) Peralatan yang digunakan up to date, telah tersedia dan dapat digunakan secara efektif.

- 3) Sumber daya pembelajaran dipilih, disaring, dan disinkronisasikan dengan tujuan program studi
- 4) Tersedia perpustakaan digital yang diatur sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
- 5) Sistem informasi dan teknologi dirancang untuk memenuhi kebutuhan staf dan mahasiswa
- 6) Lembaga menyediakan komputer dan infrastruktur jaringan yang mudah diakses yang memungkinkan warga kampus untuk sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi untuk pengajaran, penelitian, pengabdian dan administrasi
- 7) Lingkungan, standar kesehatan dan keselamatan dan akses bagi orang-orang dengan kebutuhan khusus didefinisikan dan diimplementasikan

10. Peningkatan Kualitas

- 1) Kurikulum dikembangkan melalui masukan dan umpan balik dari staf akademik, mahasiswa, alumni, dan stakeholder dari industri, pemerintahan, dan organisasi profesional
- 2) Adanya proses perancangan dan pengembangan kurikulum dan direview dan dievaluasi secara berkala. Penyempurnaan dilakukan untuk meningkatkan efisensi dan efektivitas pelaksanaan kurikulum.
- 3) Proses belajar dan mengajar dan penilaian direview dan dievaluasi terus menerus untuk menjamin relevansi dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- 4) Hasil penelitian digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran
- 5) Kualitas layanan pendukung dan fasilitas (perpustakaan, laboratorium, fasilitas IT dan layanan mahasiswa) terus dievaluasi dan ditingkatkan
- 6) Mekanisme umpan balik untuk mengumpulkan masukan dan umpan balik dari staf, mahasiswa, alumni dan pengusaha dirancang secara sistematis dan dievaluasi
- 7) peningkatan kualitas pendidikan tinggi mengacu pada peningkatan:
 - a. pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa
 - b. lingkungan belajar dan kesempatan mahasiswa
 - c. Kualitas institusi

11. Luaran

- 1) Kualitas lulusan (seperti tingkat lulus, tingkat putus sekolah, rata-rata waktu untuk lulus, kelayakan kerja, dll) dipantau dan program harus mencapai hasil belajar yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.
- 2) Aktivitas-aktivitas penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dipantau dan dijadikan acuan. Aktivitas penelitian tersebut harus memenuhi kebutuhan stakeholder
- 3) Tingkat kepuasan staf, mahasiswa, alumni, pengusaha, dll dipantau dan dijadikan acuan.

Standar-standar tersebut kemudian diuraikan dalam SAR, dengan menggunakan data empiris dan terukur. Uraian-uraian dalam tiap standar diberikan lampiran yang cukup, untuk mempersiapkan visitasi. Cara dan kriteria penilaian dapat dilihat selengkapnya di manual AUN-QA.

Referensi:

<http://www.aunsec.org/>

Asean University Network. (2015). *Guide to AUN-QA assesment at programme level*. Bangkok: AUN.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon/Fax (0274) 540611 pesawat 1317, Telepon Jurusan (0274) 554689
Laman: pendidikan-luar-biasa.fip.uny.ac.id, E-mail: plb_fip@uny.ac.id

Nomor : 117/UN34.11/Plb/VIII/2017
Hal : Permohonan Narasumber

11 Agustus 2017

Yth. Bapak Dekan FMIPA
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, sehubungan dengan adanya kegiatan Sosialisasi Program AUN-QA Jurusan PLB yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 14 Agustus 2017
Jam : 13.00 - 14.30 WIB
Tempat : Ruang Laboratorium Jurusan PLB

Kami memohon bantuan Narasumber Dr. Heri Retnowati, dosen Prodi Pendidikan Matematika FMIPA guna kelancaran kegiatan tersebut.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.


Mengetahui
Dekan FIP
Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 196009021987021001

Ketua Jurusan

Dr. Mumpuniarti, M.Pd.
NIP. 19570531 198303 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 565411 Pesawat 217, (0274) 565411 (TU), fax. (0274) 548293
Laman : fmipa.uny.ac.id, E-mail : fmipa@uny.ac.id

SURAT IZIN

NO. : 2326/UN.34.13/KP/2017

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNY memberikan izin kepada :

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol.	Jabatan
1	Dr. Heri Retnawati	19730103 200003 2 001	Penata Tk. I / III/d	Lektor

Keperluan : Sebagai Narasumber pada kegiatan Sosialisasi Program AUN-QA Jurusan PLB FIP UNY

Hari, Tanggal : Senin, 14 Agustus 2017

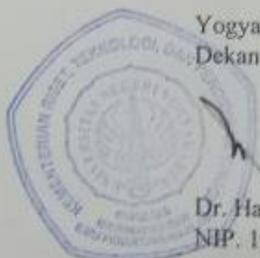
Tempat : Ruang Laboratorium Jurusan PLB FIP UNY

Keterangan : Berdasarkan surat dari 1. Ketua Jurdik PLB FIP UNY No. 117/UN34.11/PIb/VIII/2018, tanggal 11 Agustus 2017 2. Ketua Jurdik Matematika FMIPA UNY No. 362/UN.34.13.M/TU/2017, tanggal 14 Agustus 2017s

Surat izin ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan mohon melaporkan hasilnya kepada Dekan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Dekan



Dr. Hartono

NIP. 19620329 198702 1 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan I dan II FMIPA
2. Kajurdik Matematika
3. Kasubag UKP FMIPA
4. Yang Bersangkutan



Sudah melaksana tugas

[Signature]

Kep. Sufan AJ

1974 0831 1999031 02